

Profitabilitas, Harga Saham dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Wisnu Haryo Pramudya¹

Slamet Herutono²

Ani Sri Murwani Kumara Kapti³

^{1,2,3}Politeknik Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, Indonesia

*Correspondences : wisnu@aaykpn.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan menguji apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan menguji apakah ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas terhadap harga saham. Penelitian menggunakan variabel independen profitabilitas dengan proksi ROA, variabel dependen harga saham dan variabel moderasinya adalah ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset. *Moderated regression analysis* merupakan alat yang akan digunakan untuk menganalisis hipotesis yang diajukan. Adapun populasi yang digunakan adalah semua perusahaan kontraktor dan *real estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah purposif sampling. Hasil analisis dari penelitian ini dapat membuktikan bahwa hipotesis yang dibangun yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham dan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham.

Kata Kunci: Profitabilitas; Harga Saham; Ukuran Perusahaan

Profitability, Stock Price and Company Size as Moderating Variables

ABSTRACT

This study aims to test whether profitability has an effect on stock prices and test whether firm size affects profitability on stock prices. This study uses the independent variable profitability with ROA as a proxy, the dependent variable is stock price and the moderating variable is the size of the company as a proxy for total assets. Moderated regression analysis is a tool that will be used to analyze the proposed hypothesis. The population used is all contractors and real estate companies listed on the IDX from 2018 to 2020. The method used to take samples is purposive sampling. The results of the analysis of this study can prove that the hypothesis built is that profitability has an effect on stock prices and firm size moderates the effect of profitability on stock prices.

Keywords: Profitability; Stock Price; Company Size

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 7
Denpasar, 26 Juli 2022
Hal. 1853-1862

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i07.p14

PENGUTIPAN:

Pramudya, W. H., Herutono, S., & Kapti, A. S. M. K. (2022). Profitabilitas, Harga Saham dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1853-1862

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
6 Juni 2022
Artikel Diterima:
22 Juli 2022

PENDAHULUAN

Perubahan yang terjadi pada harga saham perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis fundamental melalui laporan keuangan (Fathihani, 2020). Tiga hal penting berkaitan dengan keuangan perusahaan yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menjalankan operasional perusahaan yaitu dengan mengetahui mampu atau tidaknya perusahaan dalam memperoleh laba (profitabilitas), menjaga likuiditas, dan solvabilitasnya. Oleh sebab itu dari tiga analisis tersebut, profitabilitas merupakan analisis rasio yang sering digunakan untuk menganalisis harga saham.

Rasio yang sering digunakan untuk menggambarkan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya adalah rasio profitabilitas (Hery, 2015). Profitabilitas akan berpengaruh pada kelangsungan operasional perusahaan untuk jangka panjang dan merupakan bagian dari perkembangan perusahaan selanjutnya. Seberapa besar tingkat laba perusahaan akan ditunjukkan oleh tingkat profitabilitasnya. Rasio ini juga dapat mengukur seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan agar dapat digunakan untuk penilaian perusahaan dalam membayar hutangnya kepada kreditur dengan dasar penggunaan aset dan sumber daya lainnya yang dapat menunjukkan tingkat efisiensinya. Jika ada peningkatan laba dibanding dengan perusahaan lain yang memperoleh keuntungan lebih rendah, maka modal akan menuju ke perusahaan yang keuntungannya lebih besar, dan pengukuran laba dari kenaikan rasio ROA oleh para pemegang saham yang sering dijadikan acuan.

Analisis yang sering digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat kinerja laba perusahaan adalah ROA. Jika ROA tinggi maka akan menarik investor dalam hal menanamkan modalnya, karena investor menganggap perusahaan yang labanya tinggi akan berdampak pada *return* saham atau tingkat dividen yang akan diterima investor lebih tinggi. Kenaikan harga saham akan terjadi jika ada peningkatan dalam permintaan akan saham perusahaan, hal ini karena adanya kenaikan kinerja perusahaan dan semakin banyak yang tertarik terhadap perusahaan tersebut (Zaki *et al.*, 2017).

Harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan di pasar modal dan menilai kinerja perusahaan, hal ini yang sering digunakan oleh investor pada umumnya, karena investor beranggapan jika harga saham tinggi maka keuangan perusahaan cukup baik (Fathihani, 2020). Dalam menentukan apakah investor akan membeli saham atau tidak, investor selalu memperhatikan apakah investasi yang akan dilakukan akan memerikan keuntungan atau bahkan kerugian. Harga saham ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor fundamental. Harga saham akan dipengaruhi oleh laporan keuangan perusahaannya dan laporan keuangan dipengaruhi juga oleh kondisi industri secara makro (Halim, 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, penelitian ini akan berusaha menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu apakah profitabilitas mempengaruhi harga saham? Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham? Dengan pertanyaan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dan untuk mengetahui ukuran perusahaan didalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham telah beberapa kali dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruhnya. Hasil penelitian Methi dkk (Meythi *et al.*, 2011) secara parsial dikatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi harga saham. Sedangkan penelitian yang lainnya berpendapat berbeda yaitu bahwa ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Hartono & Wulandari, 2020), kesimpulan tersebut juga didukung oleh penelitian Fajril dan Fauziah (Fajri1 & Fauziah, 2020) yang mengatakan bahwa ada berpengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Pendapat yang sama juga dilakukan oleh (Gursida *et al.*, 2015) dan (Novasari, 2013) yaitu bahwa harga saham dipengaruhi positif secara signifikan oleh profitabilitas. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Nur'aidawati, 2018) dan (Neni, 2019) mengemukakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan pada harga saham.

Teori yang digunakan adalah Teori *Signaling* dalam penelitian ini. Dimana secara umum menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai keinginan untuk menyampaikan informasi laporan keuangan pada pihak diluar perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri (Nuswandari, 2009). Jika pihak luar kurang mendapat informasi yang lengkap (asimetri informasi), biasanya mereka akan melindungi diri dengan memberikan harga yang rendah terhadap penilaian perusahaan.

Selain teori signaling juga mengemukakan beberapa pemahaman teori berkaitan dengan profitabilitas dan harga saham yang mendukung teori dalam penelitian ini. Beberapa teori dan penelitian telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini seperti (Sudana, 2011) menjelaskan bahwa memberitahukan informasi tentang aset, modal, atau penjualan perusahaan yang merupakan hasil kemampuan sendiri disebut profitabilitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Watung, 2016) dan (Neni, 2019), dalam penelitiannya dikatakan bahwa harga saham akan meningkat jika profitabilitasnya meningkat, hal ini dikarenakan banyak investor membeli saham. (Hartono, 2015), menjelaskan bahwa harga saham biasanya terjadi di pasar saham ditentukan oleh para pelaku pasar di bursa dan ditentukan oleh permintaan serta penawaran saham untuk perusahaan yang bersangkutan. Harga saham tersebut yang dipakai dihitung dari penutupan harga saham atau *closing price* di akhir tahun.

Dalam penelitian ini menggunakan ROA untuk menggambarkan probabilitas dalam melihat sampai dimana aset-aset perusahaan sendiri mampu menghasilkan laba. Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai prosentase keuntungan yang diperoleh perusahaan berkaitan dengan sumber daya atau total asetnya sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya terlihat dalam rasio ini. Jika ROA semakin besar, maka menunjukkan kinerja yang semakin baik. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saprudin, 2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nur'aidawati, 2018) dengan hasil disebutkan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. *Return On Asset* (ROA) menurut (Kasmir, 2018) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas dibandingkan ukuran lain perusahaan

karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Dari semua penelitain sebelumnya banyak dilakukan pada perusahaan pada perusahaan manufaktur. Peneliti mencoba melihat dari perspektif yang berbeda dengan menggunakan perusahaan konstruksi. Apakah ada perbedaan hasil atau tidak jika objek penelitain dilakukan pada industri perusahaan yang berbeda. Dengan demikain dalam penelitian ini hipotesis ke-1 yang diajukan adalah.

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

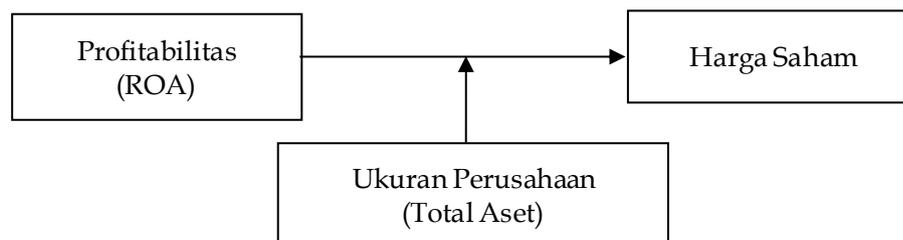
Total Aset yang menjadi proksi dari ukuran perusahaan akan menentukan besar kecilnya gambaran suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Viandita *et al.*, 2013) dan (Silalahi & Sembiring, 2020) mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan. Akan tetapi apakah pengaruh tersebut juga mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dengan harga saham, hal ini yang akan dicoba di ajukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini hipotesis ke-2 yang diajukan adalah.

H₂: Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai saham

Penelitian ini menggunakan dasar teori *Agency*, dimana permasalahan keagenan antara manajemen dengan pemegang saham berpotensi terjadi ketika manajemen suatu perusahaan memiliki kurang dari 100 persen saham perusahaan, sehingga manajemen cenderung bertindak untuk mengejar kepentingan dirinya dan sudah tidak berdasar pada maksimalisasi nilai dalam mengambil keputusan pendanaan (Jensen & Meckling, 1976).

Penggunaan teori keagenan sebagai landasan teori dalam penelitian ini dikarenakan teori keagenan dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen ROA dan variabel dependennya perubahan harga saham. Teori keagenan dalam penelitian inimenjelaskan adanya konflik antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen), yang mana prinsipal menggunakan sistem pengendalian/kontrol yang berupa kepemilikan institutional untuk mengawasi, mengendalikan, dan mengarahkan agen (manajemen) untuk bertindak memaksimalkan kepentingan pemegang saham (nilai perusahaan).

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dimana ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasinya untuk perusahaan pada kurun waktu tahun 2018-2020. Gambar kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh masing-masing variabel untuk menguji hipotesis yang dikembangkan.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2022

METODE PENELITIAN

Data perusahaan pada industri kontraktor dan *real estate* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia, akan menjadi data yang akan digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Sektor industri kontraktor *realestate* ini menarik diteliti karena perusahaan konstruksi dalam menghasilkan satu produk jadi (kontrak pembangunan) memerlukan waktu lebih dari satu siklus akuntansi. Data tersebut diperoleh dari *JSX database*, berupa laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan juga harga penutupan saham perusahaan tersebut dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Banyak cara dan metode dalam pengambilan sampel, akan tetapi metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dengan alasan karena untuk penelitian kuantitatif yang tidak memerlukan generalisasi (Sugiyono, 2021). Sampel penelitian yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria dengan metode *purposive sampling*, yaitu: Perusahaan tersebut sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangannya telah dipublikasikan secara lengkap serta menampilkan harga saham penutupan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu harga saham. Ada banyak cara dalam melakukan investasi terhadap perusahaan, salah satunya adalah investasi saham, dimana hal yang sangat penting dalam investasi saham adalah cara investasinya sekaligus mengetahui harga saham. Permintaan dan penawaran adalah salah satu yang akan mempengaruhi harga saham, hal ini merupakan manifestasi dan kondisi psikologi dari para investor. Seorang investor secara rasional akan mengambil keputusan investasi melalui proses analisis terhadap variabel yang secara nyata akan mempengaruhi harga saham, diantaranya adalah analisis fundamental dari laporan keuangan. Hal ini sangat dapat dipahami karena harga saham akan merepresentasikan kemampuan atau kinerja perusahaan tidak hanya jangka pendek dan secara intrinsik pada suatu saat saja, tetapi dapat menggambarkan kemampuan perusahaan pada jangka panjang

Profitabilitas digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Sejalan dengan penelitian (Kasmir, 2018) ROA dapat memberi jawaban yang lebih efektif atas profitabilitas dibandingkan ukuran yang lain karena dapat menggambarkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Sehingga, penelitian ini mengukur dan menganalisis profitabilitas menggunakan ROA atau *Return On Asset*, dimana ROA akan memberikan secara efisien informasi perusahaan dalam menjalankan usaha atau operasinya. Hasil yang didapat dari perhitungan ROA dapat digunakan untuk menilai apa yang telah dilakukan perusahaan dengan apa yang dimilikinya.

ROA akan menunjukkan nilai tinggi jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tinggi, begitu juga sebaliknya jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan rendah maka ROA-nya juga akan rendah.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Peneliti menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan dengan proksi total aset dalam penelitian ini. Jika total aset bertambah besar, diasumsikan pertambahan tersebut akan berdampak pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai saham. Dalam Teori Keagenan menyatakan bahwa perusahaan skala besar mempunyai biaya keagenan yang relatif lebih besar dibandingkan dengan perusahaan skala kecil. Ukuran perusahaan didasarkan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar dianggap memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan mampu mengungkapkan informasi yang lebih banyak dalam rangka untuk mengurangi biaya keagenan. Namun, perusahaan besar juga akan menghadapi risiko politis yang jauh lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan skala kecil (Kusumawati & Wardhani, 2018).

Model MRA atau *Moderated Regression Analysis* digunakan dalam menganalisis hipotesis dalam penelitian ini. Bentuk regresi ini sesungguhnya memang dirancang untuk menentukan terjadinya pengaruh anhubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel moderator. Persamaan regresinya meliputi unsur interaksi atau perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$HS = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROA * UP + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- HS = Harga Saham
- ROA = Return On Asset
- UP = Ukuran Perusahaan (Total Aset)
- ROA*UP = Moderasi Ukuran Perusahaan
- ε = Standar Error

Uji asumsi klasik juga digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan ada hubungan signifikan representatif yang biasa disebut *Best Linear Unbiased Estimator*. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression model*) dimana kuadrat terkecil biasa atau *ordinary least square method* sebagai metodenya, digunakan dalam penelitian ini guna mengukur dan menganalisis pengaruh variabel independen profitabilitas, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen harga saham. Penelitian ini menggunakan populasi data sekunder perusahaan-perusahaan kontraktor dan real estate yang terdaftar di BEI selama rentang waktu tahun 2018-2020.

Sebelum dilakukannya analisis regresi, telah dilakukan pengujian normalitas dan Asumsi klasik. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa data penelitian yang digunakan terdistribusi normal dibuktikan dengan pengujian menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov menunjukkan signifikansi 0,128 lebih besar dari signifikansi 0,05. Begitu juga tidak terjadi multikolineritas dibuktikan dengan nilai VIF sebesar 7,23 untuk ROA dan 2,6 untuk Moderasi Ukuran Perusahaan serta nilai *Tolerance* untuk ROA sebesar 0,15 dan Moderasi Ukuran Perusahaan

sebesar 0,2. Tidak terjadi heterokedastisitas karena pola titik-titik plot menyebar diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y, serta tidak terjadi autokorelasi dengan nilai Dubin Watson sebesar 1,237, dan tidak ada *outlier* dalam data.

Berdasarkan penentuan sampel yang digunakan, terdapat 79 perusahaan kontraktor dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai dengan 2020. Dan dalam kurun waktu pengamatan selama tiga tahun maka jumlah observasi yang digunakan adalah 167 periode pengamatan.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	167	50,00	5000,00	327,91	535,11
ROA	167	-,17	4,81	0,46	0,38
UP	167	23,76	31,74	28,45	1,75
ROA_UP	167	-5,47	115,89	1,21	9,28

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dalam Tabel 1. ditunjukkan analisis deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dari analisis tersebut dapat dikatakan bahwa semua variabel yang digunakan mempunyai tingkat variasi yang wajar. Variabel harga saham selama periode pengamatan mempunyai rerata sebesar 327,91 rupiah dengan minimum nilainya 50,00 rupiah dan nilai maksimum 5000,00 rupiah, serta standar deviasi sebesar 535,11. Rata-rata ROA adalah 0,46 atau 46% dengan minimum nilainya -,17 atau -17% dan maksimum nilainya 4,81 atau 481% serta deviasi standarnya sebesar 0,38 atau 38%. Total Aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan mempunyai nilai rerata sebesar 28,45 dengan minimum nilainya 23,76 dan nilai maksimum 31,74. Nilai rata-rata dari ukuran perusahaan yang lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu sebesar 1,75 menunjukkan bahwa perusahaan sampel mempunyai ukuran perusahaan dengan nilai total aktiva yang baik.

Pengujian analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Analisis tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis.

Tabel 2. Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Sig
Konstanta	-1.864,232	-2,795	0,006
ROA	-5.518,457	-1,996	0,048
UP	76,342	3,260	0,001
Mod_ROA*UP	230,221	2,025	0,044
Adjusted R-Square	0,079		
F-Statistik	5,757		0,001

***Signifikan pada level 1%. **Signifikan pada level 5%. *Signifikan pada level 10%

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dalam Tabel 2. ditunjukkan nilai R Square sebesar 0,079 atau 7,9%. Nilai tersebut dapat menunjukkan jumlah sebesar 7,9% dari seluruh variasi variabel dependen harga saham dinyatakan pada variabel-variabel yang ada dalam model analisis yaitu ROA, UP, dan Mod_ROA*UP, dengan tetap memperhatikan variabel independen serta ukuran sampel yang digunakan. Adapun selebihnya yaitu 92,1% dinyatakan oleh variabel yang lain selain model yang dianalisis. Pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen, dapat diketahui dengan menggunakan uji t atau t *test*. Sebuah variabel dependen

dikatakan dapat dipengaruhi variabel independennya jika nilai t-hitung hasilnya lebih kecil dari t-tabel atau probabilitasnya atau signifikansinya kurang dari 0,05.

Tidak berpengaruhnya variabel independen secara signifikan terhadap variabel independennya jika kriteria yang digunakan dalam penelitian adalah nilai signifikansi t-hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi t-hitung lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Analisis regresi yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan semuanya mempunyai angka t-statistik dimana signifikansinya tidak lebih dari 5%, ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependennya.

Secara bersama-sama juga dilakukan pengujian terhadap variabel independen dengan menggunakan uji anova atau *F Test*. F-statistik digunakan untuk menguji koefisien regresi dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil analisis diperoleh nilai F-statistik sebesar 5,757 dengan signifikansinya sebesar 0,001. Hasil tersebut dapat dikatakan model penelitian fit, dibuktikan dengan hasil nilai signifikansinya lebih kecil dari 5%, dan diartikan juga bahwa variabel independennya yaitu profitabilitas mempunyai nilai F-statistik yang secara bersama-sama signifikan mempengaruhi variabel dependennya yaitu harga saham.

Hasil analisis menunjukkan koefisien ROA adalah -5.518,457 pada tingkat signifikansi sebesar 0,048 dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Variabel independen ROA dikatakan signifikan dikarenakan nilainya kurang dari tingkat nilai signifikansinya atau $0,048 > 0,05$. Secara statistik pengujian hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini telah berhasil membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis 1 (H_1) dalam penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profitabilitasnya akan berpengaruh pada peningkatan harga saham.

Hasil analisis menunjukkan hasil koefisien Mod_ROA*UP sebesar 230,221 pada tingkat signifikansi dengan nilai 0,044 dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Variabel moderator Mod_ROA*UP signifikan mempengaruhi pengaruh antara variabel independen profitabilitas dengan variabel dependen harga saham, hal ini dikarenakan mempunyai nilai lebih kecil dari tingkat signifikansinya atau $0,044 < 0,05$. Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa penelitian ini secara statistik telah berhasil membuktikan variabel moderasi Mod_ROA*UP berpengaruh terhadap hubungan antara profitabilitas dengan harga saham. Dengan demikian, secara statistik penelitian ini dapat menerima hipotesis kedua (H_2). Dari hasil analisis secara statistik tersebut dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset perusahaan akan mempengaruhi hubungan antara Profitabilitas dengan Harga Saham.

SIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dan menguji ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi harga saham terdukung, dimana semakin tinggi

profitabilitasnya akan mempengaruhi keputusan berinvestasi, dan hal ini tentunya akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Hasil yang sama juga mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan variabel independen profitabilitas dengan proksi ROA, dan hanya menggunakan perusahaan pada industri kontraktor dan *real estate*. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis rasio profitabilitas yang lain dan dengan variabel moderasi yang berbeda, juga untuk semua industri yang ada di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk semua industri untuk memperkuat hubungan antara profitabilitas dengan harga saham.

REFERENSI

- Fajri, F & Fauziah, F. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen. *Borneo Student Research*, 1(2), 920-926.
- Fathihani, F. (2020). Effect Of NPM, EPS, ROE, And PBV On Stock Prices. *Dinasti International Journal of Management Science*, 1(6), 893-902. <https://doi.org/10.31933/dijms.v1i6.397>
- Frengky, F. (2019). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Kinerja Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 7(4). <https://doi.org/10.26418/ejme.v7i4.34532>
- Gursida, H., Septiani, S., Holiqurrahman, E. M., & Ganitasar, A. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage. *Jurnal Magister Manajemen*, 3(1).
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Rill*.
- Hartono M, J. (2015). Teori portofolio dan analisis investasi (edisi Kesepuluh). In *Yogyakarta: BPFE*.
- Hartono, T., & Wulandari, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Mandiri Tbk. *Pamator Journal*, 13(1). <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7026>
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. In *PT Grasindo*.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economics* 3, 3, 305-360.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Kedua)*. RajaGrafindo Indonesia.
- Kusumawati, H., & Wardhani, S. L. (2018). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laba (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Modus*, 30(1).
- Meythi, En, T. K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* (Vol. 10, Issue 2).
- Neni, M. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2).
- Novasari, E. (2013). Pengaruh Per, Eps, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek

- Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011. In *Development* (Vol. 134, Issue 4).
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sepuluh Bank Terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>
- Nuswandari, C. (2009). Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory. *Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852>
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. In Erlangga.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono (ed.); Edisi 2).
- Viandita, T. O., Suhadak, & Husaini, A. (2013). Pengaruh Debt Ratio (Dr), Price To Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Dan Size Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2).
- Watung, W. R. (2016). Pengaruh ROA, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 4(2).
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). In *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* (9)2.